

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen* menggunakan rancangan *one group pretest dan posttest design* yaitu rancangan penelitian yang memberikan satu kelompok *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai SADARI. Untuk kelompok intervensi diberikan pendidikan kesehatan melalui media edukasi video dengan durasi 5 menit pada satu kali pertemuan. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi dengan desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
A	O <sub>A1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>A2</sub>

Keterangan:

A = kelompok perlakuan

O<sub>A1</sub> = *pretest* kelompok perlakuan

X<sub>1</sub> = kelas perlakuan diberikan media edukasi video SADARI

O<sub>A2</sub> = *posttest* kelompok perlakuan

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Lokasi pada penelitian ini adalah Pedukuhan Sawahan Sidomoyo Kabupaten Sleman DIY.

#### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran bagaimana subjek dalam penelitian dan terdapat penjelasan mengenai ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur pada Pedukuhan Sawahan berjumlah 239 orang.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok individu yang diambil dari populasi yang lebih besar, dan tujuannya adalah mewakili atau memberikan gambaran tentang karakteristik keseluruhan populasi tanpa harus mengukur setiap individu dalam populasi tersebut. Dari definisi di atas, dapat dikatakan sampel hanya mewakili sebagian kecil dari keseluruhan populasi dengan karakteristik tertentu di dalam populasi yang menjadi objek dalam penelitian. Pada penelitian ini untuk menentukan besaran sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 10 %, 15%, dan 20%.

Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel, dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh jadi peneliti mengambil tingkat kesalahan 15%. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239 \cdot (0,15)^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{239}{1 + 5,3775}$$

$$n = \frac{239}{6,3775}$$

$$n = 37,47$$

Dibulatkan menjadi 38 orang.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* untuk pengambilan sampel yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Yang bersedia menjadi responden
  - 2) Memiliki indra pendengaran dan penglihatan yang baik
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Yang dalam keadaan sakit

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah media edukasi video.
2. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan SADARI.
3. Variabel *counfounding* dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Media edukasi video	Menyampaikan informasi menggunakan media bergerak dan dinamis dengan gambar yang mengandalkan indra pendengaran dan indra penglihatan mengenai pengertian, waktu, dan cara untuk melakukan deteksi dini kanker payudara	-	-	-
Pengetahuan SADARI pada WUS	Mengetahui dan memahami mengenai pemeriksaan payudara sendiri sebagai upaya pencegahan kanker payudara dan cara melakukannya dengan benar	Kuesioner	Ordinal	Kurang: <55% Cukup: 56-75% Baik: 76-100%

## F. Alat dan Bahan

Alat penelitian adalah segala jenis peralatan yang dipakai peneliti guna mengumpulkan data selama proses penelitian. Peralatan ini berfungsi sebagai sarana mengumpulkan data yang diperlukan. Alat yang digunakan

sebagai alat penelitian harus tervalidasi, dapat diandalkan, dan rahasia. Hal ini memastikan bahwa instrumen yang diperlukan dalam penelitian adalah alat yang dapat memastikan peneliti mencapai hasil maksimal dengan tingkat kesalahan yang sedikit atau tanpa kesalahan. Digunakan dalam penelitian ini:

1. Video

Media edukasi kesehatan pada penelitian ini menggunakan video animasi. Video adalah salah satu media yang menggunakan indra mendengar dan penglihatan untuk mempertontonkan gambar bergerak pada responden. Video tersebut berdurasi sekitar 5 menit dalam bentuk animasi yang menarik yang di dalamnya terdapat materi mengenai apa saja yang perlu dilakukan untuk mendeteksi dini kanker payudara, pengenalan SADARI, tahapan melakukan deteksi dini kanker payudara, kapan harus melaksanakan pemeriksaan pada tenaga kesehatan, dan apa saja faktor resiko kanker payudara.

2. Kuesioner pengetahuan

Pada kuesioner pengetahuan terdapat 7 indikator yang mengenai pengertian, manfaat, waktu melakukan, faktor resiko, pencegahan dengan deteksi dini, tanda gejala, dan cara melakukan.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan**

Variabel	Indikator	Item	Total
Pengetahuan SADARI	1. Pengertian SADARI	1,2,3	3
	2. Faktor resiko	4,5,6	3
	3. Waktu pelaksanaan SADARI	7,8	2
	4. Deteksi dini kanker payudara	9,10,11,12	4
	5. Gejala kanker payudara	13	1
	6. Langkah-langkah melakukan SADARI	14,15	2
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skoring**

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Benar	1	0
Salah	0	1

Hasil dari jawaban responden diatas akan diberikan bobot kemudian diolah menggunakan presentase dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil jawaban responden}}{\text{Jumlah seluruh poin pertanyaan}} \times 100\%$$

Pertanyaan terstruktur yang digunakan dalam kuesioner penelitian telah diverifikasi valid, reliabel dan dapat menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menyatakan bagaimana alat pengukuran dapat mengukur apa yang hendak diukur. Cara menilai tingkat validitas dari butir soal, menggunakan rumus teknik kolerasi Product Moment:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

n = banyaknya responden

$\sum X$  = Jumlah skor dari setiap jawaban responden

$\sum Y$  = Jumlah skor total setiap responden

Apabila r hitung lebih besar r tabel artinya variabel pertanyaan valid

Apabila r hitung lebih kecil r tabel artinya variabel pertanyaan tidak valid

**Tabel 3. 5 Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan**

No Pertanyaan	Hasil	R tabel	Hasil
Pertanyaan 1	0,167	0,361	Invalid
Pertanyaan 2	0,635	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,449	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,616	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,153	0,361	Invalid
Pertanyaan 6	0,449	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,460	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,167	0,361	Invalid
Pertanyaan 9	0,779	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,411	0,361	Valid
Pertanyaan 11	0,167	0,361	Invalid
Pertanyaan 12	0,737	0,361	Valid
Pertanyaan 13	0,519	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0,411	0,361	Valid
Pertanyaan 15	0,628	0,361	Valid
Pertanyaan 16	0,803	0,361	Valid
Pertanyaan 17	0,167	0,361	Invalid
Pertanyaan 18	0,868	0,361	Valid
Pertanyaan 19	0,327	0,361	Valid
Pertanyaan 20	0,547	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan aplikasi SPSS 25 dengan teknik alfa Cronbach's.

Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka reliable

Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka tidak reliable

Hasil alpha variabel pengetahuan 0,86 sehingga berdasarkan nilai Alpha Cronbach dapat disimpulkan bahwa kuisisioner pengetahuan reliabel jadi dapat digunakan sebagai instrument dalam melakukan penelitian.

**Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan**

<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Syarat</b>	<b>Keterangan</b>
15 soal	0,868	> 0,60	Reliabel

## H. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian djabarkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Menentukan tema judul penelitian kemudian konsultasi kepada dosen pembimbing
  - b. Mengurus surat studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor KTI/273/Keb-S1/VII/2023
  - c. Mengurus surat pengambilan data pada Puskesmas Godean 1 dengan nomor 070/977
2. Tahap penelitian
  - a. Melakukan survey awal untuk mengetahui pengetahuan wanita usia subur apakah sebelumnya sudah mengetahui SADARI
  - b. Pengumpulan data untuk mengetahui karakteristik populasi dan sampel, mengkaji apakah sudah pernah terpapar media edukasi kesehatan, dan tingkat pengetahuan wanita usia subur mengenai pemeriksaan payudara sendiri
  - c. Membuat proposal dan melakukan konsultasi kepada pembimbing
  - d. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang akan dipergunakan dalam penelitian, dengan melakukan penyebaran kuesioner pada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian
  - e. Peneliti mengumpulkan responden pada satu ruangan dalam satu waktu kemudian menjelaskan alur tehnik pelaksanaan

intervensi dan memberikan surat persetujuan atau *inform consent* sebagai bukti bersedia menjadi responden

- f. Penelitian dilakukan dengan alur pelaksanaan diawali dengan menyebarkan kuesioner untuk dilakukan *pretest* sebelum diberikan intervensi. *Pretest* akan dikerjakan selama 20 menit.
- g. Peneliti memberikan intervensi dengan menampilkan video mengenai SADARI berdurasi 5 menit dengan penayangan dua kali, kemudian setelah itu diberikan lagi *posttest* dan memberi kesempatan responden untuk bertanya.
- h. Peneliti melakukan pengecekan kembali pada kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat data yang belum lengkap ataupun terdapat jawaban di kuesioner yang belum di isi oleh responden.

### 3. Tahap akhir

Peneliti mengumpulkan dan melakukan pengolahan data kemudian menyusun laporan hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.

## I. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

#### a. Editing

Data yang sudah terakumulasi dari kegiatan pengumpulan data dapat diolah. Pengolahan data dilakukan secara manual ataupun elektronik. Sebelum data diolah terlebih dahulu dilakukan editing. Editing adalah kegiatan dimana kita melakukan pemeriksaan jawaban atau daftar isian yang telah dijawab/diisi oleh responden tidak ada yang kosong, tidak tepat maupun meragukan. Bila ada jawaban yang kosong, salah atau meragukan maka dapat diperbaiki dengan jalan melakukan konfirmasi terhadap responden yang

bersangkutan atau bahkan data tersebut tidak dipakai (digugurkan) dan diganti dengan data yang lain (*Substitusi*)

b. *Coding*

Setelah dilakukan editing maka kegiatan selanjutnya adalah memberikan kode. Kode yang diberikan berupa angka. Untuk jawaban dan nomor pertanyaan yang sama dan jawaban yang sama maka diberi kode yang sama. Bila jawaban yang ada jumlahnya banyak, maka diperlukan sebuah buku kode, yang berfungsi untuk panduan jawaban. Kegiatan pemberian kode ini dinamakan coding.

1) Umur responden

Code 1 = <20 tahun

Code 2 = 20-35 tahun

Code 3 = >35 tahun

2) Pendidikan

Code 1 = Dasar

Code 2 = Pertama

Code 3 = Atas

Code 4 = Tinggi

3) Pekerjaan

Code 1 = Bekerja

Code 2 = Tidak bekerja

4) Riwayat Keluarga Kanker Payudara

Code 1 = Ada

Code 2 = Tidak ada

c. *Entry data*

Setelah semua kuesioner hasil riset lapangan telah memenuhi dan benar, serta telah melakukan pengkodean, jadi tahap berikutnya adalah memproses data sehingga data yang sudah dimasukan bisa dijabarkan oleh peneliti.

Pemrosesan data dikerjakan memasukkan informasi survei ke dalam aplikasi komputer

d. Cleaning

Cleaning atau disebut juga pembersihan data adalah proses pengecekan ulang apakah data yang dimasukkan mengandung kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut memungkinkan bisa terjadi ketika mengentry data pada komputer. Kemudian apabila tidak ditemukan *missing data* maka lanjut melakukan analisis data

e. Menyajian data

Berguna untuk mengolah data agar data yang diolah bisa dibaca dan di mengerti oleh orang lain, maka bisa disajikan dalam bentuk-bentuk tertentu. Adapun penyajian data dilakukan melalui 2 cara, yaitu:

1) Tabel data

Merupakan penyajian data yang berbentuk kumpulan angka yang disusun menurut kategori-kategori tertentu, dalam suatu daftar

2) Grafik data

Grafik data atau diagram adalah penyajian data dalam bentuk gambar-gambar. Grafik biasanya berasal dari tabel. Grafik data sebenarnya adalah penyajian data secara visual dari data bersangkutan.

2. Analisa Data

a. Analisis univariat

Analisa univariat dipergunakan pada penilaian satu variabel di waktu tertentu. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Salah satu metode analisis univariat yang umum digunakan untuk menjelaskan distribusi frekuensi dari suatu variabel adalah dengan membuat tabel frekuensi. Hasil dari

perhitungan statistik ini akan menjadi dasar untuk menjadi penghitungan berikutnya (Rosyidah, 2021)

b. Analisis bivariat

Tujuan analisis ini adalah untuk menjalin hubungan antara dua variabel. Variabel pengaruh (media edukasi video) dan variabel terpengaruh (pengetahuan SADARI) yang dipengaruhi merupakan dua variabel utama (Rosyidah, 2021). Analisis bivariat yang dipergunakan adalah untuk mengetahui perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan media edukasi video adalah statistik non-parametrik dengan jenis data yang diolah adalah data ordinal sehingga menggunakan *Uji Wilcoxon* untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh antara variabel pada satu sampel, dengan data tidak berdistribusi normal.